

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pemeriksaan kandungan ekstrak Getah Batang Pisang Ambon didapatkan hasil yang ditunjukkan tabel 5.1

**Tabel 5.1** Hasil Uji Kandungan

Senyawa	Hasil
Polifenol	+
Tannin	+
Saponin	+
Flavonoid	+

Keterangan :

+ = Positif

- = Negatif

Berdasarkan hasil pengamatan dan perhitungan aktivitas perendaman yang dilakukan pada 35 sampel, yang terdiri dari 5 kelompok penelitian berdasarkan konsentrasi ekstrak, yaitu konsentrasi 15 %, 30 %, 60 %, dan kontrol positif didapatkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 5.2

**Tabel 5.2.** Rata-rata dan standar deviasi absorbansi pada masing-masing kelompok penelitian.

Perlakuan	$\Sigma \pm SD$
Kontrol +	0.441 $\pm$ 0.03
Konsentrasi 15 %	0.355 $\pm$ 0.35
Konsentrasi 30%	0.299 $\pm$ 0.01
Konsentrasi 60 %	0.265 $\pm$ 0.01
Blangko	0.987 $\pm$ 0

Dari hasil penelitian didapatkan nilai absorbansi sampel yang kemudian dilakukan perhitungan persen aktivitas perendaman (tabel 5.2) dengan menggunakan rumus (Ery *et al*, 2013):

$$\% \text{ Aktivitas Peredaman} = \frac{\text{Absorbansi Blanko} - \text{Absorbansi Sampel}}{\text{Absorbansi Blanko}} \times 100\%$$

Setelah dihitung menggunakan rumus % aktivitas perendaman oleh Ery *et al*, 2013. Didapatkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 5.3 dan :

**Tabel 5.3** Rata-rata dan standar deviasi % aktivitas peredaman pada masing-masing konsentrasi

Perlakuan	$\Sigma \pm \text{SD}$
Kontrol +	55.20 % $\pm$ 3.06
Konsentrasi 15%	64.04 % $\pm$ 4.16
Konsentrasi 30%	69.63 % $\pm$ 0.58
Konsentrasi 60%	73.17% $\pm$ 0.43

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut, didapatkan rata-rata persen aktivitas peredaman kelompok penelitian dengan konsentrasi ekstrak getah batang pisang ambon 15 %, 30 %, dan 60 % adalah 64,04 %, 69,93 %, 73,17 %. Nilai persen aktivitas peredaman tertinggi didapatkan pada konsentrasi 60 % sedangkan nilai persen aktivitas peredaman terendah didapatkan pada konsentrasi 15 % yakni sebesar 64,04 %.

## 5.2 Analisis Data

Dilakukan uji normalitas pada masing-masing kelompok dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* (lampiran). Didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.06 ( $p > 0.05$ ) yang berarti bahwa seluruh kelompok penelitian berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*

(Lampiran 2) yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0.962 ( $p > 0.05$ ). Distribusi dan karakteristik distribusi yang normal merupakan syarat untuk dilakukan uji perbedaan menggunakan *One-Way ANOVA* (lampiran).

Hasil uji one way ANOVA yang telah dilakukan menunjukkan nilai signifikansi = 0.000 ( $p < 0.05$ ), yang berarti  $H_0$  diterima. Apabila  $H_0$  diterima, maka terdapat perbedaan signifikan secara statistik diantara kelompok penelitian. Dilanjutkan uji *post-hoc Tukey* untuk mengetahui kelompok yang berbeda.

**Tabel 5.4.** Hasil Uji Post Hoc Tukey

	C(+)	K15%	K30%	K60%
C(+)		0.000*	0.000*	0.000*
K15%			0.000*	0.000*
K30%				0.000*
K60%				

Hasil uji *Post Hoc tukey* digunakan untuk mengetahui pasangan kelompok mana yang memiliki perbedaan yang bermakna dengan kriteria signifikansinya  $p < 0.05$ . Pada table 5.3 diketahui antar semua kelompok terdapat perbedaan yang bermakna ditandai dengan tanda bintang (\*)